



Perjanjian Kinerja Tahun 2018
Direktur Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman
dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan

TUGAS

Melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pelestarian cagar budaya dan permuseuman.

FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas sebagai Direktur Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman, sesuai dengan bidang tugas, fungsi dan tanggung jawab saya, saya akan:

1. penyiapan perumusan kebijakan di bidang registrasi nasional, pelestarian cagar budaya, permuseuman, dokumentasi, dan pembinaan tenaga cagar budaya dan permuseuman;
2. koordinasi dan pelaksanaan kebijakan di bidang registrasi nasional, pelestarian cagar budaya, permuseuman, dokumentasi, dan pembinaan tenaga cagar budaya dan permuseuman;
3. pelaksanaan registrasi nasional cagar budaya;
4. pengelolaan cagar budaya nasional;
5. pembinaan dan pengembangan tenaga cagar budaya dan permuseuman;
6. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang registrasi, pelestarian cagar budaya, permuseuman, dan pembinaan tenaga cagar budaya dan permuseuman;
7. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang registrasi, pelestarian cagar budaya, permuseuman, dan pembinaan tenaga cagar budaya dan permuseuman;
8. pelaksanaan kerja sama dan pemberdayaan peran serta masyarakat di bidang pelestarian cagar budaya dan permuseuman;
9. pelaksanaan dokumentasi di bidang registrasi nasional, pelestarian cagar budaya, permuseuman, dan pembinaan tenaga cagar budaya dan permuseuman;
10. pelaksanaan evaluasi dan laporan di bidang registrasi nasional, pelestarian cagar budaya, permuseuman, dan pembinaan tenaga cagar budaya dan permuseuman; dan
11. pelaksanaan administrasi Direktorat.

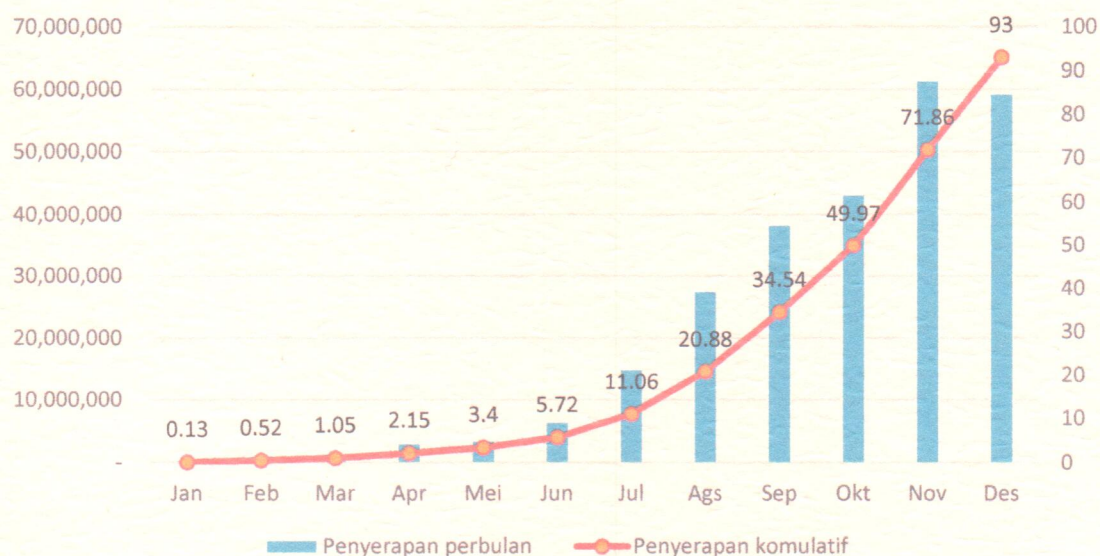
TARGET CAPAIAN**KEGIATAN:**

No	Sasaran Strategis (Sasaran Kegiatan)	Indikator Kinerja (Indikator Kinerja Kegiatan)	Target	Anggaran
1	Meningkatnya ketersediaan sumber daya manusia kebudayaan yang berkualitas dan tersertifikasi	1 Jumlah tenaga pelestarian cagar budaya dan museum yang ditingkatkan kompetensinya	300	Rp 3.703.062.000
2	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana Kebudayaan	1 Jumlah cagar budaya yang didaftarkan dalam sistem registrasi nasional	12.000	Rp 2.836.600.000
		2 Jumlah cagar budaya yang dilestarikan	761	Rp 25.152.237.000
		3 Jumlah museum yang dibangun	9	Rp 159.608.419.000
		4 Jumlah museum yang direvitalisasi	15	Rp 15.000.000.000
3	Sinergi antara pemerintah pusat, daerah, masyarakat, dan dunia usaha dalam pelestarian kebudayaan	1 Jumlah Kegiatan Cagar Budaya dan Permuseuman yang disinergikan antara Pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya	18	Rp 41.217.510.000
4	Tersusunnya Naskah Rumusan Kebijakan Bidang Cagar Budaya dan Museum	1 Jumlah Naskah Rumusan Kebijakan Bidang Cagar Budaya dan Museum yang disusun	28	Rp 14.737.679.000
5	Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Cagar Budaya dan Museum	1 Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Cagar Budaya dan Museum	9	Rp 13.412.156.000

Total Jumlah Anggaran Kegiatan Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman sebesar **Rp. 280.531.836.000** (Dua ratus delapan puluh milyar lima ratus tiga puluh satu juta delapan ratus tiga puluh enam ribu rupiah).

Rencana Penyerapan Anggaran

Rencana Penyerapan Anggaran 2018 Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman



Daya Serap	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Kumulatif	364.691	1.458.766	2.945.584	6.031.434	9.538.082	16.046.421	31.026.821	58.575.047	96.895.696	140.181.758	201.590.177	260.894.607
Penyerapan perbulan	364.691	1.094.074	1.486.819	3.085.850	3.506.648	6.508.339	14.980.400	27.548.226	38.320.649	43.286.062	61.408.419	59.304.430
Penyerapan kumulatif	0,13	0,52	1,05	2,15	3,4	5,72	11,06	20,88	34,54	49,97	71,86	93

EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Direktur Jenderal Kebudayaan,

Hilmar Farid

Jakarta, Februari 2018
Direktur Pelestarian Cagar Budaya
dan Permuseuman,

Harry Widiyanto